

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Nursalam (2016) penelitian keperawatan dibedakan menjadi empat, yaitu penelitian deskriptif, faktor yang berhubungan (*relationship*), faktor yang berhubungan (asosiasi), pengaruh (*causal*). Dalam karya tulis ini penulis menggunakan penelitian deskriptif, dengan rancangan studi kasus. Penelitian ini menggunakan desain observasional dimana penelitian hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental (Setiadi, 2013). Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu salah satu jenis rancangan penelitian yang mencakup satu unit penelitian secara insentif. Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu dan menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan pada pasien dengan efusi pleura di ruang Oleg RSD Mangusada Badung. Penelitian ini menggunakan rancangan studi yaitu gambaran asuhan keperawatan pada pasien efusi pleura dengan pola napas tidak efektif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang Oleg RSD Mangusda Badung. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Maret – April 2020

C. Subyek Studi Kasus

Penelitian pada studi kasus tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subyek

studi kasus sejumlah dua dokumen pasien yang diamati secara mendalam, subyek kasus perlu dirumuskan dengan adanya kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Dokumen Pasien dengan diagnosis medis efusi pleura
- b. Masalah pola napas tidak efektif terdokumentasi dalam catatan medis.

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2016). Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu pasien dengan status rekam medik hilang atau tidak lengkap.

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang akan dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah pemberian asuhan keperawatan pada pasien efusi pleura dengan pola napas tidak efektif

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medik pasien (Setiadi, 2013). Pada

penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada pasien efusi pleura dengan pola napas tidak efektif di ruang Oleg RSD Mangusada Badung.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi dokumentasi. Observasi merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Hidayat, 2010). Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data pedoman pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien efusi pleura. Dari pengkajian, diagnosis, perencanaan dan evaluasi serta data-data yang terkait mengenai efusi pleura dengan pola napas tidak efektif.

Observasi tersebut dilakukan mulai dari catatan hasil pengkajian sampai evaluasi pasien efusi pleura dengan pola napas tidak efektif. Observasi dilakukan terhadap catatan asuhan keperawatan pasien efusi pleura. Observasi tersebut dilakukan mulai dari catatan hasil pengkajian sampai evaluasi pasien efusi pleura.

Alur pengumpulan data mengikuti kebijakan Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui website Repository Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan studi dokumentasi dari pasien yang pernah dirawat sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pedoman observasi dokumentasi. Pedoman observasi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data proses asuhan keperawatan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi.

Data pengkajian terdiri dari 13 pertanyaan dimana berisi tentang data subjektif dan objektif. Data diagnosis terdiri dari 29 pernyataan berisi tentang rumusan diagnosis keperawatan dengan komponen problem. *Etiology, sign and symptom* (PES). Data intervensi terdiri dari 27 pernyataan berisi tentang rencana keperawatan mengenai pola napas tidak efektif. Data implementasi terdiri dari 27 pernyataan yang berisi tentang implementasi yang dilakukan pada asuhan keperawatan pola napas tidak efektif. Serta data evaluasi terdiri dari 14 pernyataan yang berisi tentang indikator kriteria hasil yang dicapai.

Pedoman observasi dokumentasi berupa *check list* yang harus diisi oleh peneliti, hasil observasi diberi tanda “√” pada kolom “Ya” bila pernyataan ditemukan, dan bila tidak ditemukan pernyataan tersebut diberi tanda “√” pada kolom “Tidak”.

4. Metode Analisis Data

Data penelitian akan dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2016). Data akan disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan.

F. Etika Studi Kasus

Pada penelitian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari:

1. Tanpa nama (*Anonymity*)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

2. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

3. Berkeadilan (*Distributive justice*)

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus diperlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu/kelompok dengan lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan dapat diterima di masyarakat.